

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki. Perusahaan ini memproduksi dan menjual berbagai macam perlengkapan mebel. Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki berlokasi di Jalan Raya Bonang Karang Melati, Kota Demak.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Terdapat dua macam jenis data yaitu (Marzuki, 2002) :

##### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dapat dihitung dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah persediaan barang, jumlah pembelian barang, jumlah penjualan barang, dan jumlah pendapatan Mebel Sri Murah Rejeki.

##### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, tidak dalam bentuk angka tetapi berupa informasi yang mengandung makna. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi prosedur

manual Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki yang terdiri dari prosedur pembelian, penjualan, dan persediaan barang.

### **3.1.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diambil oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi mengenai prosedur pembelian, penjualan, persediaan, dan informasi keuangan yang didapat secara langsung dari pemilik Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, yang biasanya berupa bukti, catatan, ataupun laporan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan-catatan pesanan, catatan pengeluaran uang, catatan pendapatan uang, nota-nota pembelian dan nota-nota penjualan.

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

##### **A. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan (social dan atau material) individu yang sedang diamati. (Sutoyo, 2012).

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pada Mebel Sri Murah Rejeki.

#### B. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data dengan melakukan dialog atau tanya jawab secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. (I. Djumhur dan Muh.Surya, 1985). Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan tatap muka dan bertanya kepada pemilik Mebel Sri Murah Rejeki.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini merupakan strategi dalam pengembangan sistem secara yang cepat dengan menggunakan *prototype* dalam analisis kebutuhan dan pembuatan desain sistem.

#### 5. Gambaran Umum dan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki berdiri sejak 14 tahun yang lalu di Jalan Raya Bonang Karang Melati, Kota Demak. Perusahaan Manufaktur Mebel Sri Murah Rejeki memproduksi berbagai macam perlengkapan rumah tangga seperti kursi, meja,

almari, rak piring dan lain sebagainya. Mebel Sri Murah Rejeki dikelola oleh Ibu Sri Rejeki beserta suaminya Bapak Ngatmani dan memperkerjakan 20 orang karyawan. Bidang keuangan ditangani sendiri oleh pemilik, sedangkan 18 orang karyawan bertugas memproduksi barang, melayani konsumen, mengambil barang-barang yang di pesan oleh konsumen, dan 2 orang sopir mengantarkan barang kepada konsumen.

Aktivitas penjualan dilakukan secara langsung di toko, selain itu juga ada dari beberapa konsumen yang membeli barang banyak untuk kemudian dijual kembali. Konsumen datang langsung ke Mebel Sri Murah Rejeki untuk memilih barang yang dibeli selain itu konsumen juga dapat melihat langsung proses produksi di Mebel Sri Murah Rejeki, bagian depan Mebel Sri Murah Rejeki adalah toko yang di gunakan untuk melakukan proses penjualan dan bagian belakang Mebel Sri Murah Rejeki adalah tempat untuk memproduksi barang yang dijual. Setelah konsumen memilih barang yang ingin dibeli kemudian konsumen membayar secara langsung kepada pemilik Mebel Sri Murah Rejeki. Dan kemudian pemilik akan membuatkan nota yang kemudian akan diberikan kepada konsumen sebagai bukti adanya transaksi pembelian oleh konsumen.

Sedangkan untuk aktivitas pembelian barang dari supplier, pemilik Mebel Sri Murah Rejeki akan menghubungi supplier melalui telepon

untuk melakukan pemesanan bahan mentah. Pemesanan dilakukan oleh pemilik apabila jumlah persediaan bahan mentah di gudang hampir habis. Kemudian barang akan dikirim oleh supplier dua atau tiga hari setelah melakukan pemesanan. Pemilik Mebel Sri Murah Rejeki memesan barang secukupnya sesuai dengan kebutuhan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dagangannya.

